

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha yang semakin pesat perkembangannya, membawa dampak yang cukup besar terhadap perusahaan. Dimana banyak bermunculan usaha-usaha baru sehingga memicu adanya persaingan usaha. Tentunya setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu ingin berkembang, sementara perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan permasalahan yang ada di perusahaan semakin kompleks, terutama masalah yang dihadapi manajemen dalam mengatur kebutuhan keuangan di perusahaan. Semakin perusahaan itu berkembang, maka perusahaan melalui manajemen keuangannya, dituntut untuk lebih bisa mengelola penggunaan modal kerja secara efisien, sehingga perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang optimal dan jalannya usaha dapat terus berkembang.

Setiap perusahaan memiliki misi yang hendak dicapai, namun pada dasarnya suatu perusahaan itu dibentuk dan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Namun dalam mencapai tujuan perusahaan itu, perusahaan akan banyak menemui hambatan, baik hambatan dari dalam perusahaan maupun hambatan dari luar perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu perencanaan yang baik bagi perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut. Perencanaan yang baik itulah yang akan digunakan sebagai dasar dalam

melaksanakan tujuan perusahaan serta kegiatan perusahaan dapat lebih diawasi, dan memungkinkan pihak manajemen untuk bekerja lebih terarah, efektif dan efisien. Karena keberhasilan suatu perusahaan, dapat dilihat dari baik buruknya pengelolaan manajemen keuangan perusahaan itu sendiri. Salah satu bagian dari manajemen yang memerlukan perhatian dan pengelolaan yang baik sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan adalah anggaran kas. Bagi perusahaan kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid, atau merupakan salah satu modal kerja yang memiliki tingkat likuiditas yang paling tinggi. Hal ini berarti semakin banyak kas yang dimiliki perusahaan, berarti semakin tinggi pula tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Tetapi jumlah kas yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan masalah yakni terdapat kelebihan saldo kas di perusahaan tersebut. Kas yang menganggur di perusahaan dapat meningkatkan resiko penggelapan atau kecurangan, karena sifat kas itu sendiri yang mudah dipindahtangankan. Munawir (1993:158) mengatakan bahwa kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan, oleh karena itu kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik, baik penerimaannya (sumber-sumbernya) maupun penggunaannya (pengeluarannya).

Untuk menjaga likuiditas perusahaan tetap terjamin, maka diperlukan adanya suatu perencanaan yang baik terhadap kas perusahaan. Perusahaan perlu membuat prediksi atau perkiraan mengenai kas di dalam perusahaan. Perusahaan juga harus merencanakan anggaran kas yang tepat, karena anggaran kas merupakan salah satu alat yang penting bagi manajemen keuangan untuk dapat menjaga likuiditas perusahaan tetap terjamin. Anggaran kas merupakan hal

penting dalam proses perencanaan dan pengendalian keuangan perusahaan. Karena didalamnya terdapat perkiraan penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di perusahaan dalam periode tertentu dimasa yang akan datang, sehingga akan dapat diketahui kapan perusahaan tersebut dalam keadaan defisit kas maupun surplus kas. Dengan menggunakan kas, maka manajemen keuangan akan dapat menentukan saldo kas paling optimal yang harus dimiliki perusahaan agar tetap dapat menjaga likuiditas dan profitabilitasnya.

Perencanaan anggaran kas yang tidak baik merupakan cerminan dari manajemen kas yang kurang sempurna, sehingga perusahaan tidak dapat mengetahui kapan mengalami kelebihan uang kas, dan kapan mengalami kekurangan uang kas. Kurangnya perencanaan anggaran kas yang baik, juga menyebabkan pihak manajemen kas tidak dapat menentukan jumlah kas yang optimal yang harus dimiliki perusahaan, dimana jumlah kas yang optimal dan tepat ini akan sangat bermanfaat bagi jalannya perusahaan. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kas sangat berperan penting dalam operasional suatu perusahaan. Maka dari itu diperlukan pengawasan dan perencanaan yang baik terhadap kas tersebut, baik aliran kas masuk (*cash in flow*) maupun aliran kas keluarnya (*cash out flow*). Karena aliran kas tersebut akan terus ada selama operasional perusahaan tersebut masih berlangsung.

Likuiditas bagi perusahaan sangatlah penting karena hal ini akan sangat berpengaruh terhadap jalannya perusahaan. Setiap perusahaan harus dapat menjaga tingkat likuiditasnya agar tetap stabil, tidak terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Karena bila tingkat likuiditasnya terlalu tinggi, berarti terlalu banyak uang

tunai yang menganggur sehingga tingkat profitabilitasnya rendah dan dianggap tidak produktif. Sebaliknya bila tingkat likuiditasnya terlalu rendah, hal ini akan menimbulkan rasa tidak percaya terhadap perusahaan baik oleh pihak internal, seperti karyawan yang gajinya tidak mampu dibayarkan tepat waktu, maupun oleh pihak eksternal seperti pihak bank dan supplier yang enggan memberi pinjaman karena perusahaan tidak mampu membayar pinjaman tepat pada waktu jatuh temponya.

Mengingat likuiditas ini sangatlah penting dalam menentukan sukses tidaknya suatu perusahaan, dimana likuiditas mampu memberikan gambaran tentang keadaan profitabilitas suatu perusahaan. Dimana dalam melangsungkan hidupnya suatu perusahaan haruslah dalam keadaan yang menguntungkan, karena tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk mendapat modal dari luar perusahaan. Oleh karena itu pemilik perusahaan dan pihak manajemen keuangan akan berusaha untuk meningkatkan keuntungan, dengan cara menjaga tingkat likuiditas dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dalam meningkatkan likuiditas dan profitabilitas perusahaan pihak manajemen harus dapat menentukan jumlah saldo kas yang optimal, dengan membuat anggaran kas yang tepat bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis memilih untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENENTUAN KAS OPTIMAL DALAM RANGKA MENJAGA LIKUIDITAS TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS PADA PT.RENDJANI METALINDO SURABAYA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana penentuan kas yang optimal dalam rangka menjaga likuiditas guna meningkatkan profitabilitas pada PT.Rendjani Metalindo Surabaya ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah; untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kas yang optimal dalam rangka menjaga likuiditas dan meningkatkan profitabilitas pada PT. Rendjani Metalindo Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini dan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan di atas, maka peneliti mengharapkan akan memperoleh manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen perusahaan dalam menjalankan tugasnya untuk mengelola keuangan perusahaan, khususnya mengaktifkan saldo kas secara optimal serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dan kebijakan guna kelancaran operasional keuangan perusahaan.

2. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan, terutama ilmu yang berhubungan dengan akuntansi keuangan di perusahaan yang berhubungan dengan kas dan analisis laporan keuangan dan sebagai tambahan pemahaman, berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan dibandingkan dengan teori-teori yang telah didapatkan, sehingga dapat menambah pengetahuan mengenai cara dan kiat dalam mengelola keuangan di suatu perusahaan khususnya terhadap kas.

3. Bagi masyarakat umum

Untuk memberikan informasi mengenai pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya kas terhadap likuiditas dan profitabilitas yang kemudian dapat dijadikan sebagai bahan pembanding, referensi dan tambahan informasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan penentuan kas optimal dalam rangka menjaga likuiditas dan profitabilitas suatu perusahaan.

E. Sistematika Skripsi

BAB I merupakan Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II merupakan Tinjauan Pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan model analisis.

BAB III merupakan Metode Penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan penelitian, ruang lingkup penelitian, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis.

BAB IV merupakan Hasil Penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tentang gambaran umum subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis model dan pembahasan.

BAB V merupakan Simpulan dan Saran yang menjelaskan tentang simpulan dan saran.